

## ABSTRAK

Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya merupakan salah satu masjid ikonik yang berada pada wilayah Kota Surabaya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai makna pada arsitektur desain interior masjid dengan menggunakan analisis konsep makna dalam *Tafsir Kebudayaan* dari Geertz (1992). Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan pada Maret hingga Mei 2019 di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, penentuan informan menggunakan metode Spreadly, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi literatur serta dianalisis menggunakan metode framing menonjolkan suatu informasi yakni pada makna dari arsitektur desain interior pada masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam arsitektur desain interior pada bangunan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya menggunakan konsep terpusat dengan *vocal point* yang terletak pada kubah berbentuk setengah cangkang telur dengan konstruksi atap *space frame* yang berfungsi sebagai peminimalan penggunaan kolom pada ruang untuk menjadikan ruangan masjid terlihat lebih luas. Elemen interior yakni langit-langit, lantai, dinding, jendela, pintu, serta pola pemakaian warna dan pola sorotan lampu, dan penggunaan kaligrafi memaknai kesan syahdu serta pengamalan dari sifat Tuhan yang agung, terbuka. Hal tersebut sesuai dengan pendekatan pada konsep bangunan yang memakai konsep skala Tuhan yang berarti agung, besar dan luas. Pada Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya memiliki beragam kegiatan dan fasilitas dalam mendukung peribadatan. Setiap bangunan masjid memiliki konsep berbeda dengan unsur eksterior dan interior supaya citra dan guna dari bangunan masjid dapat dipergunakan dan tersampaikan bagi jamaah.

**Kata kunci:** Makna, Masjid, Arsitektur, Desain Interior.

**ABSTRACT**

*Al-Akbar Mosque Surabaya known as the iconic mosque that located in Surabaya territory, so that researcher interested to research deeply about the meaning on the mosque's interior design architecture using the analysis of the concept of meaning from the Cultural Interpretation from Geertz (1992). This research was done by 3 months from March until May 2019 at Al-Akbar Mosque Surabaya, the informant selection are using the Spreadly method, with using observation, interview, and literature study in data collection technique and analyzed using framing method, higlighting information that the meaning from mosque's interior design architercture. The research results indicate that in Al-Akbar Surabaya National Mosque's interior design architecture using centralized concept with vocal point that located at the dome that shaped like half-egg-shell, with the roof construction space frame which function is to minimalize the use of column at the room to make the mosque's room looks like wider. The interior element there are ceiling, floor, wall, window, door, color usage and spotlight pattern, and the use of calligraphy interpret the impression of the experience the great nature of God. This is in accordance with the approach to the concept of building that uses the concept of the scale of God which means great, large and wide. Al-Akbar Surabaya National Mosque has so many activities and facility that support worshipping. Any of this mosque's building has a concept that so different withthe exterior and interior element, so that the image and the use of this mosque's building could be used and delivered to the congregation.*

**Keywords:** *Interpretation, Mosque, Architecture, Interior design.*